

**MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
*KARAWITAN JAWA*  
DI SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA**



Oleh:  
**Anarbuka Kukuh Prabawa**  
**1510049017**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

**MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
*KARAWITAN JAWA*  
DI SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:  
Anarbuka Kukuh Prabawa  
1510049017

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Model *Cooperative Learning* Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Karawitan Jawa* di SMP Negeri 12 Yogyakarta” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 18 Juni 2019.



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.  
Ketua Penguji



Drs. Sarjiwo, M.Pd.  
Penguji Ahli



Drs. Untung Muljono, M. Hum.  
Anggota I

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Dra. Yudiaryani, M.A  
NIP. 19560630 198703 2 001



Dr. Budi Raharja, M. Hum.  
Anggota II

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Anarbuka Kukuh Prabawa

Nomor Mahasiswa : 1510049017

Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Juni 2019  
Yang membuat pernyataan



Anarbuka Kukuh Prabawa  
NIM: 1510049017



## MOTTO

***“Teteken tekun bakal tekan”***

Jika bersungguh-sungguh pasti akan tercapai

***“Ngelmu iku kalakone kanthi laku”***

Ilmu itu didapat dari usaha dan perjuangan

***“Mumpung anom ngudiya laku utama”***

Selagi masih muda, selalu berupaya untuk menjadi yang terbaik, berperan dalam segala hal yang baik

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, pada kesempatan ini, penulis ingin mempersembahkan karya ini kepada :

1. Orang tua dan keluarga tercinta, Nyi Ngabehi Pujiyani, M.Sn dan K.R.H.T Dwija Wiguna Bandung Sriyanto, M.Sn yang senantiasa telah memberikan doa, cinta, kasih sayang, dukungan serta bimbingan.
2. Pahlawan tanpa tanda jasa, Dosen-dosen dan para guru yang senantiasa ikhlas memberikan pencerahan.
3. Almamater tercinta Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menimba ilmu.
4. Para sahabat yang telah bersedia saling bekerja sama, saling bertukar pikiran dan berbagi ilmu.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar tanpa kendala apapun. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusun menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

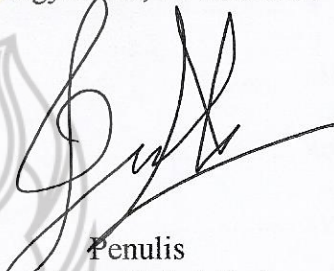
1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Dra. Yudi Aryani, MA. selaku dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. selaku Sekertaris Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Untung Muljono, M.Hum. dosen pembimbing I juga sebagai Dosen Wali, yang telah memberikan waktu luangnya untuk bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Dr. Budi Raharja, M. Hum dosen pembimbing II, yang memberikan waktu luangnya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Drs. Sarjiwo, M. Pd dosen penguji ahli, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, makna sumbang saran dan kritik sangat peneliti harapkan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, 18 Juni 2019



Penulis  
Anarbuka Kukuh Prabawa

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN MOTTO PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Pembelajaran.....	7
2. Komponen Pembelajaran .....	7



3. Model Pembelajaran.....	19
4. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .....	21
5. Pembelajaran Seni <i>Karawitan Jawa</i> .....	28
6. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	35
B. Hasil Penelitian Relevan .....	38
C. Kerangka Berfikir .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>45</b>
A. Objek Penelitian.....	49
B. Subjek Penelitian .....	49
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	50
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	51
1. Observasi.....	51
2. Wawancara.....	52
3. Angket.....	53
4. Dokumentasi .....	54
E. Teknik Validasi dan Analisis Data .....	55
1. Teknik Validasi.....	55
2. Analisis Data.....	57
F. Indikator Capaian Penelitian.....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>60</b>
A. Hasil Penelitian .....	60
1. Profil SMP Negeri 12 Yogyakarta.....	60
2. Ekstrakurikuler <i>Karawitan Jawa</i> SMP Negeri 12 Yogyakarta.....	70

3. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Karawitan Jawa</i> SMP Negeri 12 Yogyakarta.....	75
B. Pembahasan.....	128
1. Proses Penerapan <i>Cooperative Learning</i> dalam Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Karawitan Jawa</i> di SMP Negeri 12 Yogyakarta .....	128
2. Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran dengan <i>Cooperative Learning</i> dalam Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Karawitan Jawa</i> di SMP Negeri 12 Yogyakarta .....	148
BAB V PENUTUP .....	158
A. Kesimpulan .....	158
B. Saran .....	159
LAMPIRAN.....	162
1. Materi/Notasi <i>Gendhing</i> .....	166
2. Istilah-istilah.....	171
3. Surat Penelitian .....	176
4. Foto Kegiatan.....	180
5. Angket.....	188
6. Lembar Wawancara .....	190
7. Buku Konsultasi.....	191
8. Jadwal Penelitian.....	195

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data PTK dan PD.....	63
Tabel 2. Data Siswa.....	63
Tabel 3 Umur Siswa.....	64
Tabel 4. Agama Siswa.....	64
Tabel 5. Data Guru.....	64
Tabel 6. Status Sertifikasi.....	65
Tabel 7. Golongan Guru.....	65
Tabel 8. Usia Guru.....	66
Tabel 9. Nama Guru.....	66
Tabel 10 Data Tenaga Kependidikan.....	67
Tabel 11. Golongan Tenaga Kependidikan.....	67
Tabel 12. Daftar Nama Tenaga Kependidikan.....	67
Tabel 13. Umur Tenaga Kependidikan.....	67
Tabel 14. Data Ruang Kelas.....	68
Tabel 15. Data Ruang Laboratourium.....	68
Tabel 16. Total Ruangan.....	69
Tabel 17. Daftar Siswa Ekstrakurikuler.....	74
Tabel 18. Pembagian Waktu Guru Dalam Menyampaikan Materi.....	77
Tabel 19. Hasil Penilaian Siklus I.....	92
Tabel 20. Grafik Diagram Siklus I.....	93
Tabel 21. Rotasi Siswa Sub Kelompok Dalam Kelompok <i>Pencon I</i> .....	95
Tabel 22. Rotasi Siswa Sub Kelompok Dalam Kelompok <i>Pencon II</i> .....	97

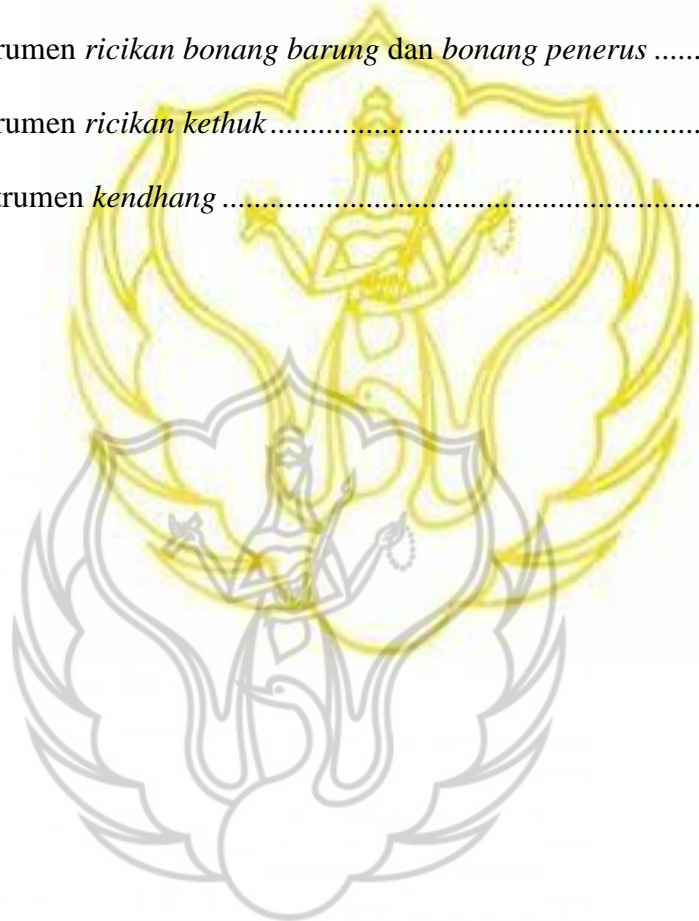
Tabel 23. Rotasi Siswa Sub Kelompok Dalam Kelompok <i>Balungan</i> .....	98
Tabel 24. Rotasi Siswa Sub Kelompok Dalam Kelompok <i>Kendhang</i> .....	99
Tabel 25. Evaluasi Hasil Penilaian Siklus II.....	108
Tabel 26. Grafik Diagram Siklus II .....	109
Tabel 27. Rotasi Siswa Sub Antar Kelompok Pencon I dan Pencon II .....	112
Tabel 28. Rotasi Siswa Sub Antar Kelompok Balungan dan Kendhang .....	114
Tabel 29. Rotasi Antar Siswa Antar Kelompok Berurutan Siswa A .....	115
Tabel 30. Rotasi Antar Siswa Antar Kelompok Berurutan Siswa B.....	116
Tabel 31. Hasil Penelitian Siklus III .....	125
Tabel 32. Grafik Diagram Siklus III.....	126
Tabel 33. Rata-rata Hasil Nilai Siklus I-Siklus III.....	149
Tabel 34. Grafik Diagram Siklus I-Siklus III .....	151
Tabel 35. Jumlah Nilai Rata-Rata Siswa dalam III Siklus.....	152
Tabel 36. Presentase Grafik Siklus I-Siklus III.....	153
Tabel 37. Kisi-kisi Angket Siswa.....	155
Tabel 38. Hasil Angket Siswa.....	156



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Halaman SMP Negeri 12 Yogyakarta.....	61
Gambar 2. Ruang aula untuk ekstrakurikuler <i>karawitan</i> .....	73
Gambar 3. Siswa bergotong-royong menyiapkan <i>gamelan</i> .....	77
Gambar 4. Guru memberikan cara <i>suwuk kendhang</i> .....	91
Gambar 5. Siswa sedang menabuh <i>ricikan slenthem</i> .....	111
Gambar 6. Siswa sedang menabuh ricikan <i>bonang barung</i> .....	113
Gambar 7. Guru sedang memberi pengarahan.....	127
Gambar 8. Siswa diberikan cara menabuh <i>bonang barung</i> .....	145
Gambar 9. Siswa A dan B sub kelompok <i>kendhang</i> .....	147
Gambar 10. Siswa menabuh <i>slenthem</i> dengan benar .....	148
Gambar 11. Siswa sedang mengisi angket.....	154
Gambar 12. Kepala Sekolah memantau kegiatan .....	180
Gambar 13. Siswa sub kelompok <i>kendhang</i> menunggu giliran .....	180
Gambar 14. Guru menjelaskan notasi .....	181
Gambar 15. Guru menjelaskan materi kepada salah satu siswa.....	181
Gambar 16. Siswa memukul <i>kempul</i> .....	182
Gambar 17. Siswa memukul <i>kenong</i> .....	182
Gambar 18. Siswa merapikan gamelan setelah selesai kegiatan.....	183
Gambar 19. Instrumen <i>ricikan saron barung</i> .....	183
Gambar 20. Instrumen <i>ricikan peking</i> .....	184
Gambar 21. Instrumen <i>ricikan demung</i> .....	184

Gambar 22. Instrumen <i>ricikan slenthem</i> .....	185
Gambar 23. Instrumen <i>gong</i> dan <i>kempul</i> .....	185
Gambar 24. Instrumen <i>ricikan kenong</i> .....	186
Gambar 25 Instrumen <i>ricikan bonang barung</i> dan <i>bonang penerus</i> .....	186
Gambar 26 Instrumen <i>ricikan kethuk</i> .....	187
Gambar 27. Instrumen <i>kendhang</i> .....	187



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Notasi <i>Karawitan Jawa</i> .....	166
Lampiran 2. Istilah-istilah .....	171
Lampiran 3. Surat surat .....	176
Lampiran 4. Dokumentasi foto kegiatan .....	180
Lampiran 5. Angket .....	188
Lampiran 6. Lembar wawancara .....	190
Lampiran 7. Buku Konsultasi .....	191
Lampiran 8. Jadwal penelitian .....	195



## ABSTRAK

Permasalahan kurang efektifnya pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler *karawitan Jawa* di SMP Negeri 12 Yogyakarta yang disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar serta kemampuan siswa dalam bekerja kelompok, dilakukan perubahan pada model pembelajaran sebelumnya dengan model *cooperative learning*. Peneliti akan mengkaji proses penerapan model *cooperative learning* tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses kegiatan ekstrakurikuler *karawitan Jawa* di SMP negeri 12 Yogyakarta dengan model *cooperative learning*.

Metode penelitian yang digunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tersebut dilakukan dalam tiga tahapan siklus, dan setiap siklusnya terdapat empat kali pertemuan. Lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Penerapan model pembelajaran *cooperative learning*, guru membagi siswa menjadi empat kelompok instrumen yakni (1) kelompok *Pencon I*, (2) kelompok *Pencon II*, (3) kelompok *Balungan*, (4) kelompok *Kendhang*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas proses kegiatan ekstrakurikuler *karawitan Jawa* di SMP Negeri 12 Yogyakarta mulai menunjukkan kenaikan, dibuktikan dengan hasil penilaian pada masing-masing siswa dalam perkembangan tiap siklusnya. Siklus pertama hingga siklus ketiga menunjukkan kenaikan nilai siswa, artinya motivasi siswa dan kemampuan siswa dalam belajar menabuh *gamelan* meningkat, serta kerjasama antar kelompok semakin baik. Hal ini membuktikan bahwa proses penerapan model *cooperative learning* berhasil dalam meningkatkan efektifitas pada kegiatan ekstrakurikuler *karawitan Jawa* di SMP Negeri 12 Yogyakarta.

**Kata Kunci :** model *cooperative learning*, kegiatan ekstrakurikuler, *karawitan Jawa*



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan tujuan pembelajaran tidak terlepas dari peran utama guru dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa secara aktif menjadikan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu contoh adalah dengan merencanakan model pembelajaran. Pada dasarnya model pembelajaran dapat diterapkan ke seluruh mata pelajaran, termasuk salah satunya yaitu mata pelajaran seni budaya.

Seni budaya dalam perkembangannya sudah menjadi mata pelajaran wajib dalam pembelajaran di sekolah-sekolah. Setiap lembaga pendidikan atau sekolah mempunyai wadah untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh peserta didik. Lembaga pendidikan tidak hanya mendidik peserta didiknya untuk menjadi seorang siswa yang cerdas, namun juga untuk membangun kepribadianya agar memiliki rasa cinta terhadap tanah air, bermoral, beretika, termasuk melestarikan kebudayaan dan kesenian tradisi yang berasal dari daerahnya. Perlu diadakan kegiatan pembinaan dan pengembangan khusus oleh pihak lembaga sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan bekal dan pengalaman siswa untuk masa mendatang. Guna mendapatkan pengalaman maka peserta didik haruslah melakukan kegiatan yang positif. Salah satu wadah untuk menyalurkan pembinaan dan pengembangan potensi diri siswa di sekolah yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan peningkatan nilai atau sikap dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (pedoman Depdikbud 1990: 11).

Salah satu kegiatan yang dimuat dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah budaya lokal. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan penerapan rasa cinta budaya lokal yaitu seni musik tradisi dari Jawa atau seni *karawitan*.

Berkurangnya minat generasi muda yang mempelajari gamelan (*karawitan*) sangat memperhatikan, hal tersebut karena pengaruh modernisasi dan globalisasi tidak terkecuali musik barat. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya interaksi antara budaya asing yang masuk ke Indonesia menjadikan sikap generasi muda cenderung tidak peduli terhadap budayanya sendiri.

Seiring berjalanya waktu untuk mempertahankan kesenian tradisi khususnya *karawitan*, lembaga pendidikan formal atau sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler mulai dari SD, SMP, SMA. *Karawitan Jawa* hendaknya mulai diperkenalkan kepada generasi muda sejak dini agar *karawitan Jawa* tetap eksis dan terjaga keberadaanya. SMP Negeri 12 Yogyakarta, adalah salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler *karawitan Jawa*. Kegiatan tersebut sudah berjalan sekitar dua tahun, dengan peminat yang cukup banyak, namun kemampuan belum sesuai yang diharapkan. Nampak dari kegiatan tersebut bahwa model pembelajarannya belum efektif. Terbukti dari model pembelajaran

tersebut belum memperlihatkan hasil yang maksimal, seharusnya siswa mampu memainkan seluruh instrumen ricikan gamelan yang diajarkan yaitu, *Kendhang, Bonang Barung, Bonang Penerus, Slenthem, Saron, Demung, Peking, Gong, Kempul, Kenong, Kethuk*.

Hal tersebut disebabkan oleh pemilihan materi yang belum sesuai. Materi yang diajarkan hendaknya disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa pada tahap pemula. Sebagai contoh pertama kali belajar *karawitan*, siswa diajarkan mulai dari cara memegang tabuh, cara menabuh atau memukul, dan memainkan bentuk *gendhing* yang paling sederhana. Paling sederhana dimulai misalnya bentuk *Gangsaran*, bentuk *Lancaran*, bentuk *Ketawang* dan seterusnya.

Bertolak dari permasalahan di atas akan dilakukan penerapan model *cooperative learning* untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler *karawitan Jawa* di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Namun penerapan *cooperative learning* tidak semata dijalankan oleh peneliti sendiri, melainkan tetap dijalankan oleh guru ekstrakurikuler tersebut, sedangkan peneliti hanya mengamati dan mendeskripsikan proses penerapan tersebut. Guru ekstrakurikuler *karawitan Jawa* sangat setuju serta mendukung penuh atas usulan penerapan dengan model *cooperative learning* yang belum pernah diterapkan sebelumnya untuk memperbaiki proses kegiatan ekstrakurikuler *karawitan Jawa* di SMP Negeri 12 Yogyakarta yang belum efektif.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan model *cooperative learning* dalam kegiatan ekstrakurikuler *karawitan Jawa* di SMP Negeri 12 Yogyakarta?
2. Bagaimana meningkatkan efektivitas dalam proses kegiatan ekstrakurikuler *karawitan Jawa* di SMP Negeri 12 Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan model *cooperative learning* dalam proses kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler *karawitan Jawa* di SMP Negeri 12 Yogyakarta.
2. Meningkatkan efektivitas proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler *karawitan Jawa* di SMP Negeri 12 Yogyakarta.
3. Membantu memperbaiki proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler *karawitan Jawa* di SMP Negeri 12 Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut dan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan perguruan tinggi Institut Seni Indonesia Yogyakarta jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



khususnya mengenai pembelajaran ekstrakurikuler *karawitan Jawa* di SMP 12 Yogyakarta.

## **2. Manfaat Praktis**

### a. Manfaat untuk siswa

Untuk menambah wawasan tentang seni *karawitan* dan pemahaman mengenai pembelajaran ekstrakurikuler *karawitan Jawa*, meningkatkan minat belajar seni budaya tradisi Jawa khususnya bidang *karawitan* serta memiliki keterampilan kreatif dan inovatif.

### b. Manfaat untuk guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan apresiasi, kreasi dan inovasi pada peserta didik.

### c. Manfaat untuk sekolah

Bagi kepastakaan SMP Negeri 12 Yogyakarta digunakan sebagai referensi ilmiah, dapat menjadikan wacana dan menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca serta masyarakat pada umumnya.

### d. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini bersifat dokumentasi sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

## **E. Sistematika Penulisan**

Hasil dari peneitian ini akan dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan. Bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Tinjauan Pustaka. Bagian ini berisi kajian teori atau landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
3. Bab III Metode Penelitian. Bagian ini berisi mengenai pendekatan penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik dan instrumen penelitian, teknik validasi dan analisis data, indikator pencapaian penelitian.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bagian ini berisi tentang profil sekolah, meliputi kondisi sekolah, alamat, data guru, data siswa, sarana prasana. Ekstrakurikuler karawitan Jawa, model pembelajaran *cooperative learning* meliputi siklus I, II dan III. Selanjutnya pembahasan dari hasil penelitian menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah.
5. Bab V Penutup Kesimpulan dan Saran. Bagian ini berisi hasil kesimpulan dari awal mengidentifikasi topik masalah penelitian sampai menemukan hasil yang dicapai.